

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG  
PERAWATAN LUKA PERINEUM DI RUANG AN NISA  
RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan  
STIKES A. Yani Yogyakarta



**Diajukan Oleh :**

**DIASTIKA DWI NOVIA WULANDARI**

**1311041**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA**

**2014**



**PROPOSAL**

**Project Description**

**Title:** [Faint text]  
**Client:** [Faint text]  
**Project No.:** [Faint text]

[Faint paragraph of text describing the project details and objectives.]

[Faint paragraph of text, possibly a summary or conclusion.]

**Project Budget**

[Faint text]	[Faint text]
[Faint text]	[Faint text]
[Faint text]	[Faint text]
[Faint text]	[Faint text]

TA

S

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu nifas Terhadap Perawatan Luka Perineum di Ruang An Nisa RS PKU Muhammadiyah Bantul”

Penelitian ini telah dapat diselesaikan, atas bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan rendah hati mengungkapkan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada :

1. dr.I.Edy Purwoko, Sp.B. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Reni Merta Kusuma, M.Keb. Selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah memerikan kesempatan kepada penulis untuk ijin penelitian.
3. Endang Suprapti, S.ST M.H. Selaku pembimbing dalam penyusunan penelitian yang telah sabar dalam membantu penulis dengan masukan, petunjuk, arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini.
4. Farida Kartini, S.SiT.M.Sc. Selaku penguji dalam penyusunan penelitian yang selalu memberikan masukan dan petunjuk serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Dr. Barkah Djaka Purwanto, Sp.PD. Selaku pimpinan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan studi pendahuluan dan penelitian.
6. Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan agar cepat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca untuk kesempurnaan penelitian ini. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMANPERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>CURICULUM VITAE</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>INTISARI</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Keaslian Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Kerangka Teori.....	21
C. Kerangka Konsep.....	22
D. Pertanyaan Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Desain Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
D. Variabel Penelitian.....	24
E. Definisi Operasional .....	24
F. Alat dan Metode Pengumpulan Data.....	25
G. Validitas dan Reliabilitas .....	26
H. Metode Pengolahan dan Analisa Data.....	28
I. Etika Penelitian.....	29
J. Pelaksanaan Penelitian.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	37
C. Keterbatasan Penelitian.....	39

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran .....	40

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

**PERPUSTAKAAN**  
**STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA**

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Perubahan tinggi dan berat uterus.....	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	27
Tabel 3.2 Kisi – kisi kuesioner .....	28
Tabel 4.1 Distribusi gambaran karakteristik responden tingkat pengetahuan tentang perawatan luka perineum .....	32
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum .....	33
Tabel 4.3 Pendidikan* Gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum .....	34
Tabel 4.4 Pekerjaan* Gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum .....	35
Table 4.5 Jumlah anak* Gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum .....	35

PERPUSTAKAAN  
 STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

**DAFTAR GAMBAR**

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	25

**PERPUSTAKAAN**  
**STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA**



**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Kuisisioner
- Lampiran 5 Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Uji Validitas
- Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8 Lembar Konsultasi

**PERPUSTAKAAN**  
**STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA**

## INTISARI

### GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2014

**Diastika, Endang Suprapti<sup>2</sup>,**

**Latar Belakang:** Perawatan luka *perineum* adalah membersihkan daerah *vulva* dan *perineum* adalah setelah melahirkan sampai 42 hari *postpartum* dan masih menjalani rawat inap rumah sakit, perawatan *perineum* adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkan daerah antara paha dan dibatasi *vulva* dan *anus* pada ibu yang dalam masa antara kelahiran *plasenta* sampai dengan kembalinya *organ genetalia* seperti pada waktu sebelum hamil.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui Gambaran tingkat pengetahuan tentang perawatan luka perineum di RS PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2014 pada katagori baik, cukup, kurang.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif*. Lokasi penelitian di RSU PKU Muhaadiyah Bantul Kabupaten Bantul. Sampel sebanyak 35 responden ibu nifas di ruang nifas RS PKU Muhammadiyah Bantul dengan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisa data adalah analisis univariat dengan program SPSS.

**Hasil :** Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum pada tingkat baik sebanyak 7 orang (20%), pada tingkat cukup 24 orang (68,6%) dan pada tingkat kurang sebanyak 4 orang (20,0%)

**Kesimpulan :** Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum pada tingkat cukup 18 orang (11,4%).

**Kata Kunci :** Pengetahuan, luka perineum

---

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Achmad Yani Yogyakarta

**ABSTRACT****DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF MATERNAL POST PARTUM ABOUT PERINEUM CARE OF PKU MUHAMMADIYAH BANTUL HOSPITAL, YOGYAKARTA, 2014****Diastika<sup>1</sup>, Endang Suprapti<sup>2</sup>,**

**Background:** perineum care is cleansing vulva area. Perineum care is after delivery birth until 42 days postpartum and still has hospitalization at the hospital. Perineum care is necessary fulfillment to make health area between thighs and bordered by vulva and anus on maternal that is in period between placenta births until genital organ comeback like before pregnant.

**Research objective:** to know description of knowledge level about perineum care at Hospital of PKU Muhammadiyah Bantul 2014 on the category good, sufficient and less.

**Research method:** the research is quantitative descriptive research type. Research location is at hospital of PKU Muhammadiyah Bantul regency of Bantul. Number of sample is 35 respondents of puerperal mother at hospital of PKU Muhammadiyah Bantul by purposive sampling technique. Data collection tool that is used is questionnaire. Data analysis technique is *univariat* analysis by SPSS program.

**Result:** knowledge level of maternal post partum about perineum care is on the good level as many 7 people (20%), on the sufficient level 24 people (68,6%), and on the less level as many 4 people (20,0%)

**Conclusion:** knowledge level of maternal about perineum care is on the sufficient level 18 people (11,4%).

**Keywords:** knowledge, perineum

---

<sup>1</sup> Student of Diploma III Midwifery School of Health of A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of School of Health of A. Yani Yogyakarta

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO) melalui pemantauan ibu meninggal diberbagai belahan dunia memperkirakan bahwa setiap tahun 500.000 ibu meninggal disebabkan kehamilan, persalinan dan nifas.

Bila luka perineum tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan komplikasi antara lain meningkatnya insidensi trauma dan laserasi (termasuk perpanjangan sampai ke *sphincter ani*), kehilangan darah, infeksi, nyeri hebat, dan trauma psikologi (Manuaba, 2008).

Perlukaan jalan lahir merupakan predisposisi yang kuat untuk terjadinya infeksi pada masa nifas. Untuk mencegah terjadinya infeksi perlu diperhatikan khususnya pada hari pertama *post partum* harus dijaga agar luka ini tidak dimasuki kuman dari luar. Oleh sebab itu semua alat dan kain yang berhubungan dengan alat *genital* harus suci hama (Prawirohardjo, 2006).

Infeksi ini juga dapat disebabkan oleh pemeriksaan dalam yang terlalu sering, persalinan kasep, persalinan memanjang, infeksi lokal dan peralatan yang digunakan tidak steril (Manuaba, 2008).

Masa nifas (*puerperium*) adalah masa setelah keluarnya *plasenta* sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari (Ambarwati, 2010)

Sedangkan Manuaba (2008), menjelaskan penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan 60% - 70%, pre eklamsia dan eklamsia 10% - 20%, infeksi 10% - 20%. Dalam periode sekarang ini asuhan masa nifas sangat diperlukan karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayi. Diperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama (Prawiroharjo, 2006).

Studi pendahuluan dilakukan di Ruang Nifas (Ruang An Nisa) RSU PKU Muhammadiyah Bantul pada bulan Maret-April 2014 terdapat 60 pasien rawat inap, penulis melakukan wawancara pada 7 orang ibu nifas yang semuanya mempunyai luka jahitan pada *genetaliannya*, dari 7 orang 5 diantaranya tidak mencuci luka *perineumnya* dengan sabun, 4 dari 7 orang tidak mengeringkan daerah *genetaliannya* setelah BAB dan BAK, dan 7 orang tersebut melakukan cara cebok yang salah yaitu dari arah belakang ke depan.

Prinsip wanita harus selalu menjaga kebersihan terutama pada wanita dalam masa nifas dengan luka *perineum* akibat *episiotomi* maupun spontan yang mempunyai potensi besar terjadinya infeksi dan komplikasi-komplikasi lainnya, maka dari itu wanita khususnya ibu nifas harus selalu memperhatikan kebersihan daerah kewanitaannya agar tidak mudah terkena kuman. Karena ini adalah termasuk hal yang paling penting untuk menjaga daerah luka agar tetap bersih.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka *perineum* di Ruang Nifas (An Nisa) RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut “ Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum “ di Ruang Nifas (An Nisa) RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka *perineum* ( luka jalan lahir).

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas tentang Perawatan Luka Perineum (luka jalan lahir) dalam tingkat baik

- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas tentang Perawatan Luka perineum (luka jalan lahir) dalam tingkat cukup
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas tentang Perawatan Luka perineum (luka jalan lahir) dalam tingkat kurang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

##### 1. Manfaat Teori

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi ilmu pengetahuan dibidang kesehatan khususnya pengetahuan ibu tentang perawatan luka *perineum*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Ibu Nifas

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang perawatan luka sehingga dapat melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan secara mandiri.

###### b. RS PKU Muhammadiyah Bantul

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu nifas dalam memberikan konseling dan perawatan luka masa nifas.

##### 3. Bagi Stikes A. Yani Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan serta sumbangan pemikiran penulis berikutnya dan sebagai salah satu sarana penuntun dalam proses belajar mengajar bagi mahasiswi Prodi Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

##### 4. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu metodologi penelitiE

### E. Keaslian Penelitian

1. Nurjanah (2010) dengan judul “ Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Perineum di Rumah Bersalin Yulita Sukoharjo. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, pengumpulan data primer dan sekunder, populasi dan sampel ibu post partum, jenis variabel tunggal di dapat hasil penelitian dari 73 responden tergolong baik yaitu 19 responden (26,0%), yang tergolong cukup 29 responden (39,7%), tergolong kurang 18 responden (24,7%), dan tergolong tidak baik 7 responden (9,6%). Perbedaan dengan peneliti adalah tempat, waktu, teknik pengambilan sampel dan hasil penelitian.
2. Hastuti (2007) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Personal Hygiene* di Bidan Praktek Swasta Benis Jayanto Kujon, Ceper Klaten”. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan *cross sectional*, teknik *purposive sampling*, pengumpulan data primer dan sekunder, jenis variabel tunggal dengan jumlah sampel 60 responden didapatkan hasil penelitian tergolong baik yaitu 30 responden (53,3%), tergolong cukup 15 responden (23,35%) dan tergolong kurang 15 responden (23,35%). Perbedaan dengan peneliti adalah judul penelitian, tempat, waktu, jenis penelitian dan rancangan dan teknik pengambilan sampel dan hasil penelitian.
3. Rina Handayani (2012) dengan judul “ Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di RSUD Surakarta “ Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan teknik *Non Random Sampling* dengan metode *purposive sampling*, pengumpulan data primer dan sekunder, jenis variabel tunggal dengan jumlah sampel 30 responden didapatkan hasil penelitian tergolong baik yaitu 3 responden (10%), tergolong cukup 23 responden (76,7%), dan tergolong kurang 4 responden (13,3%). Persamaan peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti diatas adalah variable luka sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti diatas adalah lokasi penelitian, waktu, sampel penelitian, jenis penelitian, dan responden.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di RSUD Muhammadiyah Bantul, RSUD Muhammadiyah Bantul adalah rumah sakit swasta C. Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas. Seperti Rumah sakit ini juga menampung pelayanan rujukan dari puskesmas,

RSUD Muhammadiyah Bantul menyediakan 113 tempat tidur rawat inap, lebih banyak dibandingkan dengan setiap rumah sakit di Yogyakarta yang tersedia rata-rata 50 tempat tidur rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul juga memiliki beberapa kamar bersalin, ada bidan 15 dan 1 perawat yang terampil diruang nifas serta 4 dokter spesialis obsgyn.

#### 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan jumlah anak.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Gambaran Karakteristik Responden Tingkat Pengetahuan Tentang perawatan luka perineum.

Karakteristik	F	%
Pendidikan		
1..SD	14	40 %
2.SMP	10	28,6 %
3.SMA	9	25,7 %
4.PT	2	5,7 %
	35	100%



Karakteristik	F	%
Pekerjaan		
1.Tidak Bekerja	11	31,4 %
2.Buruh Tani	17	48,6%
3.Swasta	5	14,3%
4.PNS	2	5,7%
	35	100%
Jumlah Anak		
1.Anak ke 1	21	60%
2.Anak ke 2	14	40%
	35	100%

Sumber :  
DataPrimer(2014)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 14 responden (40%), pekerjaan terbanyak adalah petani sebanyak 17 responden (48,6 %), dan jumlah anak 1 sebanyak 21 responden (60 %).

### 3. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Luka Perineum

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Luka Perineum

No	Tingkat Pengetahuan	N	%
1.	Baik	7	20
2.	Cukup	24	68,6
3.	Kurang	4	11,4
	Jumlah	35	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang perawatan luka perineum, yaitu sebanyak 24 responden (68,6 %).

### Crosstabs

#### 4.3 Pendidikan\* Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Luka Perineum

##### Crosstabulation

		Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Pendidikan	SD Count	0	10	4	14
	% of Total	0%	28,6%	11,4%	40,0%
SMP	Count	0	10	0	10
	% of Total	0%	28,6%	0%	28,6%
SMA	Count	5	4	0	9
	% of Total	14,3%	11,4%	0%	25,7%
PT	Count	2	0	0	2
	% of Total	5,7%	0%	0%	5,7%
Total	Count	7	24	4	35
	% of Total	20,0%	68,6%	11,4%	100,0%

#### 4.4 Pekerjaan\* Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Luka Perineum

##### Crosstabulation

		Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Pekerjaan	IRT Count	0	11	0	11
	% of Total	0%	31,4%	0%	31,4%
	PNS Count	2	0	0	2
	% of Total	5,7%	0%	0%	5,7%
	Swasta Count	5	0	0	5
	% of Total	14,3%	0%	0%	14,3%
	Petani Count	0	13	4	17
	% of Total	0%	37,1%	11,4%	48,6%
Total	Count	7	24	4	35
	% of Total	20,0%	68,6%	11,4%	100,0%

#### 4.5 Jumlah anak\* Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Luka Perineum

##### Crosstabulation

		Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Jumlah anak	1 anak Count	0	17	4	21
	% of Total	0%	48,6%	11,4%	60,0%
	>2 anak Count	7	7	0	14
	% of Total	20,0%	20,0%	0%	40,0%
Total	Count	7	24	4	35
	% of Total	20,0%	68,6%	11,4%	100,0%

**Frequency Table****Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	14	40.0	40.0	40.0
SMP	10	28.6	28.6	68.6
SMA	9	25.7	25.7	94.3
PT	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	11	31.4	31.4	31.4
PNS	2	5.7	5.7	37.1
Swasta	5	14.3	14.3	51.4
Petani	17	48.6	48.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**Jumlah Anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 anak	21	60.0	60.0	60.0
>2 anak	14	40.0	40.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Luka Perineum**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	4	11.4	11.4	11.4
Cukup	24	68.6	68.6	80.0
Baik	7	20.0	20.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

## B. Pembahasan

Hasil penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul dari 35 responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang perawatan luka perineum dapat dikategorikan pengetahuan cukup sebanyak 24 responden (68,6%).

Hasil ini sama dengan peneliti terdahulu yaitu Nurjanah (2010) dari 73 responden 29 tergolong cukup (39,7%) dan Rina Handayani jumlah responden ada 30 yang tergolong cukup terdapat 23 responden (76,7%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain: Pendidikan, minat, intelegensi, media massa, pengalaman, sosial budaya, lingkungan, penyuluhan dan informasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang perawatan luka perineum. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden karena sebagian besar responden berpendidikan SD.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba yang sebagian besar dipengaruhi oleh mata dan telinga (Notoadmodjo, 2007). Pengetahuan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang perawatan luka perineum. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya adalah pada hasil penelitian, teknik pengambilan data, jumlah responden, waktu dan tempat penelitian.

Hasil penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul berdasarkan karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebagian besar berpendidikan SD sebanyak 14 responden (40%). Hasil tersebut berarti bahwa responden berpendidikan SD paling banyak, karena menurut Walgito (2005) individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti dengan pengalaman-pengalamannya untuk memperoleh pengetahuan. Responden yang berpendidikan lebih tinggi maka semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan akan lebih mudah menyerap informasi yang didapatnya. Dari hasil penelitian di atas

dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu cukup, hal ini dikarenakan berdasarkan kuisioner yang telah disebarakan sebagian ibu ibu kurang mengetahui tentang perawatan luka perineum.

Perawatan adalah proses pemenuhan kebutuhan dasar manusia (biologis, psikologis, sosial dan spiritual) dalam rentang sakit sampai dengan sehat (Hidayat, 2004). *Perineum* adalah daerah antara kedua belah paha yang dibatasi oleh *vulva* dan *anus* (Manuaba, 2008). Perawatan *perineum* adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyetatkan daerah antara paha yang dibatasi *vulva* dan *anus* pada ibu yang dalam masa antara kelahiran *plasenta* sampai dengan kembalnya *organ genitalia* seperti pada waktu sebelum hamil (, 2008).

Berdasarkan karakteristik pekerjaan menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebagian besar responden bekerja sebagai buruh tani sebanyak 17 responden (48,6%). Hasil tersebut berarti bahwa responden bekerja sebagai pgri tani paling banyak karena baru anak I

Berdasarkan karakteristik jumlah anak menunjukan bahwa dari 35 responden, sebagian besar responden mempunyai 1 anak sebanyak 21 responden (60%). Hasil tersebut berarti bahwa responden mempunyai 1 anak paling banyak, karena pengalaman anak pertama tingkat pengetahuan tentang perawatan luka perineum kurang dibandingkan dengan responden yang mempunyai anak lebih dari 1 yang sudah berpengalaman.

Dari hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu cukup. Pengetahuan cukup tentang perawatan luka perineum tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidikan, informasi, pengalaman dan sosial ekonomi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Jumlah responden sedikit, pada saat mengambil data ada beberapa responden yang kurang memahami pertanyaan dalam kuisisioner.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari 35 responden di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum pada tingkat baik sebanyak 7 responden (20%).
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum pada tingkat cukup sebanyak 24 responden (68,6%).
3. Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum pada tingkat kurang sebanyak 4 responden (11,4%).

#### **B. Saran**

1. Bagi Para Responden  
Diharapkan agar para ibu menambah pengetahuan tentang perawatan luka perineum.
2. Bagi Petugas Kesehatan  
Bagi petugas kesehatan khususnya bidan dan perawat diharapkan memberikan penyuluhan kesehatan tentang perawatan luka perineum agar ibu lebih memahami tentang perawatan luka perineum.
3. Bagi Institusi STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta  
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta, khususnya mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang perawatan luka perineum.
4. Bagi Peneliti Lain  
Diharkan ada penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain dan variabel-variabel yang berhubungan dengan perawatan luka perineum seiring dengan bertambahnya pengetahuan. Dan peneliti berikutnya diharapkan dapat memfokuskan responden agar tidak kesusahan dalam pengambilan data.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. R.(2010).*Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Mitra Cendika
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Eny. S dan Diah . N . (2009). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Mitra Cendika
- Farrer, H. (2009). *Perawatan Maternitas*. Jakarta : ECG
- Handayani, R. (2012). *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di RSUD Surakarta*.
- Hastuti. (2007). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Personal Hygiene di Bidan Praktek Swasta Benis Jayanto Kujon, Ceper Klaten*.
- Hidayat, A. (2004). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta :
- Manuaba. (2008). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC
- Mubarak, I, dkk. (2007). *Promosi kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*.Yogyakarta : Graha ilmu
- Notoatmodjo, S. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Pengetahuan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhayati. (2009). *Asuhan Keperawatan Maternitas*.Jakarta : Salemba
- Nurjanah. (2010). *Tingkat Pengetahuan ibu Nifaas tentang Perawatan Luka Perineum di Rumah Bersalin Yulita Sukoharjo*
- Prawirohardjo, S. (2006). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina pustaka
- Riwidikdo, H. (2006). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Sulistiyawati. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Jakarta : Andi offset
- Suwiyoga. (2004). *Asuhan Kebedadan Ibu Nifas*. Yogyakarta : Katahati
- Wulandari, D, dkk. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas.Edisi 3*. Yogyakarta : Mitra Cendikia